

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan peternakan di Indonesia saat ini kian pesat, perkembangan ini akibat peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya zat gizi yang terkandung dalam pangan terutama protein pangan. Protein pangan dapat dihasilkan dari protein nabati dan juga protein hewani, salah satu sumber protein hewani adalah ayam kampung super. Ayam kampung super merupakan ayam dari hasil persilangan ayam lokal jantan dengan ayam ras petelur betina. Hasil persilangan tersebut menghasilkan pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan ayam kampung dan mudah beradaptasi dengan lingkungan.

Pakan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam manajemen pemeliharaan unggas, karena pakan memiliki kontribusi 80% dari total biaya produksi. Harga pakan yang kian melambung mendorong untuk melakukan penelitian guna memperoleh alternatif bahan pakan yang lebih murah dan juga mudah didapat. Salah satu bahan pakan yang mudah didapat, harganya murah dan dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pakan adalah daun ubi jalar.

Daun ubi jalar merupakan salah satu limbah pertanian tanaman ubi jalar, yang dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak unggas, karena daun ubi jalar memiliki kandungan protein yang tinggi yaitu hingga 17,45%, *beta karoten*, *xantofhyll*, dan energi 3.715 kkal/kg, namun dibalik kandungan protein yang tinggi daun ubi jalar juga memiliki kandungan serat kasar yang juga tinggi yaitu mencapai 25,10% yang dapat membatasi pemanfaatan daun ubi jalar sebagai

pakan unggas. Selain serat kasar, daun ubi jalar mengandung zat antinutrisi seperti *cyanide* $30,24 \pm 0,02$ mg/100 g; *tannins* $0,21 \pm 0,02$ mg/100 g; *total oxalate* $308,00 \pm 1,04$ mg/100 g; *phytic acid* $1,44 \pm 0,1$ mg/100 g. Kandungan serat kasar dan zat antinutrisi di dalam daun ubi jalar ini dapat menghambat pemanfaatan protein oleh tubuh unggas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan kandungan serat kasar dan zat antinutrisi yang terdapat dalam daun ubi jalar adalah dengan fermentasi.

Tepung daun ubi jalar yang difermentasi selain dapat menurunkan kandungan serat kasar dan zat antinutrisi juga dapat meningkatkan kandungan protein dan vitamin . Kandungan protein pakan dan vitamin yang tinggi dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi karkas ayam kampung super, hal ini dikarenakan kandungan protein ransum dapat meningkatkan pembentukan jaringan-jaringan yang menyusun karkas seperti otot serta sel-sel pertumbuhan, sehingga akan mempengaruhi peningkatan persentase karkas.

Karkas merupakan aspek yang sangat diperhatikan dalam proses jual beli ayam. Karkas ideal adalah karkas yang memiliki proporsi daging yang maksimal, proporsi tulang minimal, serta proporsi lemak yang rendah sesuai dengan permintaan pasar. Komponen-komponen penyusun karkas antara lain otot, lemak, tulang dan kulit. Proporsi komponen yang sesuai akan menghasilkan nilai jual karkas yang tinggi, selain proporsi komponen-komponen karkas, kualitas karkas juga dipengaruhi oleh kualitas pakan yang diberikan kepada unggas. Pakan yang berkualitas baik tentunya akan menghasilkan karkas yang ideal, sehingga akan meningkatkan daya jual dari karkas ayam yang dihasilkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji level penggunaan tepung daun ubi jalar yang difermentasi terhadap produksi karkas dari ayam kampung super.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi ilmiah mengenai pengaruh penggunaan tepung daun ubi jalar yang difermentasi terhadap produksi karkas dari ayam kampung super, serta untuk dapat menunjang penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ayam kampung super.

Hipotesis dari penelitian ini adalah penggunaan tepung daun ubi jalar terfermentasi dalam ransum dapat meningkatkan produksi karkas ayam kampung super.